

ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN PT BANK OKE INDONESIA
TBK SEBELUM DAN SESUDAH *MERGER*

Sarifah Rahmah Indah Purnama Sari¹, Eka Yudhyani², Heriyanto³
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda
Email : Syarifah3020@gmail.com

Keywords :

Financial Performance, Merger, Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Return On Assets (ROA), Operating Profit Margin (OPM).

ABSTRACT

Analysis of Financial Performance Differences in PT Bank Oke Indonesia Tbk Before and After the Merger.

The purpose of this study is to determine and analyze whether the financial performance of PT Bank Oke Indonesia Tbk before and after the merger. Judging from the Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Return On Equity (ROE), Return on Assets (ROA), Operating Profit Margin (OPM) before the merger and after the merger increased.

The results showed that the Current Ratio (CR), Return On Equity (ROE), Return on Assets (ROA) of PT Bank Oke Indonesia Tbk decreased after merging in 2020 to 2022, while the Debt to Equity Ratio (DER), Operating Profit Margin (OPM) of PT Bank Oke Indonesia Tbk increased after merging in 2020 to 2022.

CR indicates the ability of an enterprise to pay off all obligations that must be fulfilled immediately. The higher the DER indicates that the proportion of total debt to own capital in the company is problematic. ROE shows the extent to which a company manages capital effectively. ROA shows the level of profit ability of the company to generate profits in operational activities. OPM shows the company's operating expenses and cost of goods sold.

PENDAHULUAN

Perubahan lingkungan bisnis yang didukung oleh kemajuan teknologi informasi yang sangat pesat serta adanya era perdagangan pasar bebas akan membuat perusahaan bersaing dengan ketat. Hal ini menuntut perusahaan untuk saling beradu strategi untuk dapat bertahan atau bahkan mengembangkan bisnisnya.

Perusahaan sebaiknya memilih strategi yang tepat untuk dijadikan tujuan jangka panjang perusahaan. Strategi yang dapat digunakan adalah strategi eksternal yang salah satunya dapat dilakukan dengan mengadakan kerja sama dengan pihak ketiga atau penggabungan usaha melalui *merger*. Pelaksanaan strategi *merger*, perusahaan mengharapkan *reward* atau pengembalian yang dapat diterima perusahaan atas pelaksanaan strategi tersebut.

Merger merupakan salah satu aktivitas yang terjadi di industri perbankan. Pada dasarnya *merger* adalah untuk melindungi kepentingan perusahaan yang dipandang perlu. *Merger* biasanya untuk mengeluarkan bank atau perusahaan dari masalah, termasuk perkembangan kinerja dan keuntungan bank atau perusahaan. *Merger* menurut Budi Untung (2019:2) *Merger* merupakan penggabungan usaha dua perusahaan atau lebih untuk mencapai tujuan dan kepentingan bersama yang telah disepakati oleh kedua belah pihak. *Merger* merupakan salah satu strategi untuk menggabungkan usaha untuk mencapai kesepakatan dan tujuan bersama. Kepemilikan saham pada perusahaan gabungan tetap menjadi pemilik saham perusahaan yang tergabung. *Merger* adalah penggabungan dua perusahaan atau lebih menjadi satu kesatuan dengan salah satu perusahaan tetap berdiri sebagai badan hukum, sedangkan nama dan aset dari perusahaan yang lainnya secara keseluruhan masuk dalam perusahaan yang lainnya secara keseluruhan masuk dalam perusahaan yang berdiri tersebut.

Perusahaan dikatakan mengalami keuntungan ataupun kerugian dari melakukan *merger* dapat dilihat dari kinerja perusahaan setelah melakukan penggabungan usaha. Bank Dinar melakukan penggabungan usaha dengan PT Bank Oke Indonesia (Bank Oke) untuk mengetahui apakah kinerja keuangan mengalami kenaikan setelah melakukan penggabungan perusahaan.

Kinerja keuangan merupakan salah satu hal terpenting dalam sebuah dunia usaha terkait perusahaan, baik bagi internal maupun eksternal. Keuangan sebuah perusahaan menjadi tolok ukur bagaimana suatu perusahaan dapat bertahan kedepannya. Menurut Fahmi (2017:2) Kinerja perusahaan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna mengetahui sejauh mana perusahaan sudah melaksanakan aturan yang sudah ditetapkan terkait dengan penggunaan keuangan secara tepat dan benar. Seperti dengan membuat laporan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK (Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (*General accepted accounting principle*), dan lainnya.

Ada beberapa analisis terhadap variabel yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

Menurut Setiyawan & Pardiman (2014:5) *Current Ratio* adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Rasio ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh aktiva lancar perusahaan digunakan untuk melunasi utang (kewajiban) lancar yang akan jatuh tempo.

Menurut Home dan Wachowicz, (2009:186) *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh pinjaman atau hutang. *Debt to Equity Ratio* merupakan rasio yang mengukur tingkat penggunaan hutang (*leverage*) terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan. Secara matematis *Debt to Equity Ratio* adalah perbandingan antara total hutang atau *total debts* dengan total *shareholder's equity*. *DER* merupakan rasio solvabilitas yang mengukur kemampuan perusahaan dengan ekuitas yang dimilikinya untuk membayar hutang kepada kreditor.

Menurut Munawir, (2008:84) *Return On Equity (ROE)* merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh

pemegang saham. Dapat disimpulkan bahwa *ROE* merupakan rasio laba bersih setelah pajak terhadap ekuitas saham biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas ekuitas saham biasa

Menurut *Horne dan Wachowicz (2005:235)* *Return On Assets* rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur tingkat pengembalian atas Aktiva (*ROA*) setelah bunga dan pajak.

Menurut Indah Cahyarini (2017:6) *Operating Profit Margin* merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan. *Operating Profit Margin* merupakan rasio yang menggambarkan apa yang biasanya disebut *Pure Profit* yang diterima atas setiap rupiah dari penjualan yang dilakukan.

Berikut ringkasan data keuangan PT Bank Oke Indonesia Tbk dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Data Keuangan PT Bank Oke Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 Sebelum Merger

Keterangan	2016 (Rp)	2017 (Rp)	2018 (Rp)	Rata-Rata
Total Aset	2.311.229.050	2.535.110.634	4.535.870.062	3.127.403.249
Aset Lancar	131.780.828	127.957.591	31.268.296	9.700.223.833
Total Debt	382.500.000	389.000.000	2.944.980.378	1.238.826.793
Laba Bersih	13.097.149	12.099.425	21.577.176	1.559.125.0
EBIT	17.069.468	12.984.756	5.933.833.482	1.987.962.569

Sumber : www.idx.com

Tabel 2 : Data Keuangan PT Bank Oke Indonesia Tbk Tahun 2020-2022 Sesudah Merger

Keterangan	2020 (Rp)	2021 (Rp)	2022 (Rp)	Rata-Rata
Total Aset	6.275.182.366	7.721.344.206	10.183.411	4.730.285.614
Aset Lancar	89.848.072	98.442.425	119.733.530	79.943.575
Total Debt	3.753.255.346	4.681.638.119	6.631.051.588	4.219.589.008
Laba Bersih	12.630.266	19.031.480	14.395.429	16.401.157
EBIT	4.821.069.218	2.014.324.140	1.519.547.658	2.977.528.535

Sumber : www.idx.com

Tabel 1 : Perbedaan Data Keuangan PT Bank Oke Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 Sebelum Merger

Keterangan	2016-2017 (Rp)	2017-2018 (Rp)
Total Aset	-223.881.584	-2.000.759.428
Aset Lancar	3.823.237	96.689.295
Total Debt	-6.500.000	-2.555.980.378
Laba Bersih	997.724	-9.477.751
EBIT	4.084.712	-5.920.848.726

Tabel 2 : Perbedaan Data Keuangan PT Bank Oke Indonesia Tbk Tahun 2020-2022 Sesudah Merger

Keterangan	2020-2021 (Rp)	2021-2022 (Rp)
Total Aset	-1.446.161.840	7.711.160.795
Aset Lancar	-8.594.353	-21.291.105
Total Debt	-928.382.773	-1.949.413.469
Laba Bersih	-6.401.214	4.636.051
EBIT	2.806.745.078	494.776.482

Berdasarkan Tabel 3 dan tabel 4 terlihat bahwa total aset mengalami penurunan dari tahun 2016 sampai dengan tahun 2020, sedangkan di tahun 2021 sampai dengan tahun 2022 total aset mengalami kenaikan. Aset lancar mengalami penurunan dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022. Total debt mengalami penurunan dari sebelum dan sesudah *merger* tahun 2016-2022. laba bersih mengalami penurunan di tahun 2018 dan di tahun 2020, EBIT mengalami penurunan di tahun 2020, namun perlu untuk mengetahui apakah kinerja keuangan PT Bank Oke Indonesia Tbk mengalami kenaikan atau penurunan ditinjau berdasarkan *CR (current ratio)*, *DER (debt to equity)*, *ROE (return on equity)*, *ROA (return on assets)*, *OPM (operating profit margin)*. Kinerja keuangan sangat penting bagi perusahaan.

METODE

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik kepustakaan. Teknik kepustakaan merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data dan informasi berupa teori-teori yang melatarbelakangi penelitian dengan mempelajari kepustakaan baik dari buku literatur, jurnal-jurnal, maupun karya ilmiah yang berhubungan dengan permasalahan e-jurnal. Data sekunder yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia yaitu laporan keuangan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 sebelum dan sesudah *merger* Tahun 2020-2022.

2. Alat Analisis

Ada beberapa analisis terhadap variabel yang dilakukan dalam penelitian ini, antara lain:

1. *Current Ratio* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

2. *DER* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

3. *Return On Equity (ROE)* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Saham Biasa}}$$

4. *Return On Assets* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

5. *Operating Profit Margin* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Net Sales}}$$

3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan dalam penulisan ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Hipotesis diterima, jika kinerja keuangan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* ditinjau dari *CR (current ratio)* mengalami kenaikan, sebaliknya hipotesis ditolak jika kinerja keuangan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* ditinjau dari *CR (current ratio)* mengalami penurunan.

2. Hipotesis diterima, jika kinerja keuangan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* ditinjau dari *DER (debt to equity ratio)* mengalami kenaikan, sebaliknya hipotesis ditolak jika kinerja keuangan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* ditinjau dari *DER (debt to equity ratio)* mengalami penurunan.
3. Hipotesis diterima, jika kinerja keuangan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* ditinjau dari *ROE (return on equity)* mengalami kenaikan, sebaliknya hipotesis ditolak jika kinerja keuangan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* ditinjau dari *ROE (return on equity)* mengalami penurunan.
4. Hipotesis diterima, jika kinerja keuangan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* ditinjau dari *ROA (return on assets)* mengalami kenaikan, sebaliknya hipotesis ditolak jika kinerja keuangan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* ditinjau dari *ROA (return on assets)* mengalami penurunan.
5. Hipotesis diterima, jika kinerja keuangan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* ditinjau dari *OPM (operating profit margin)* mengalami kenaikan, sebaliknya hipotesis ditolak jika kinerja keuangan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* ditinjau dari *OPM (operating profit margin)* mengalami penurunan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis

Berdasarkan data yang telah diperoleh peneliti berupa laporan keuangan PT Bank Oke Indonesia Tbk tahun 2016-2018 sebelum *merger* dan sesudah *merger* tahun 2020-2022, maka selanjutnya dilakukan analisis kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *current ratio (CR)*, *debt to equity ratio (DER)*, *return on equity (ROE)*, *return on assets (ROA)*, *operating profit margin (OPM)*.

1. *Current Ratio (CR)*

Current Ratio adalah rasio likuiditas yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menutup kewajiban lancarnya menggunakan aset lancar yang dimiliki. Secara umum, untuk menghitung rasio *current ratio (CR)* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

Dengan menggunakan rumusan diatas, maka dapat dilihat rasio *current ratio (CR)* PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* pada tabel berikut ini :

Tabel 1 : Hasil Perhitungan *Current Ratio (CR)* PT Bank Oke Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 Sebelum *Merger* dan Sesudah *Merger* Tahun 2020-2022

Keterangan	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	<i>Current Ratio (CR)</i>
2016	131.780.828	382.500.000	0,345
2017	127.957.591	389.000.000	0,329
2018	31.268.296	18.604.884	1,681
Rata-Rata <i>Current Ratio (CR)</i> Sebelum <i>Merger</i>			0,785

Keterangan	Aset Lancar (Rp)	Kewajiban Lancar (Rp)	Current Ratio (CR)
2020	89.848.072	3.753.255.346	0,024
2021	98.442.425	4.681.638.119	0,021
2022	119.733.530	6.631.051.588	0,018
Rata-Rata Current Ratio (CR) Sesudah Merger			0,021

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat rasio *current ratio* (CR) PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum *merger* tahun 2016-2018 dan sesudah *merger* tahun 2020-2022. Tabel diatas menunjukkan bahwa rasio *current ratio* (CR) sebelum *merger* pada tahun 2016 sebesar 0,345, tahun 2017 sebesar 0,329 dan di tahun 2018 sebesar 1,680. Rasio *current ratio* (CR) sesudah *merger* sebesar 0,023 di tahun 2020, kemudian 0,021 pada tahun 2021, dan 0,018 pada tahun 2022. Rata-rata rasio *current ratio* (CR) sebelum *merger* pada tahun 2016-2018 adalah sebesar 0,785 sementara rata-rata *current ratio* (CR) sesudah *merger* pada tahun 2020-2022 adalah sebesar 0,021.

2. Debt to Equity Ratio (DER)

Debt to Equity Ratio merupakan rasio yang mengukur sejauh mana perusahaan dibiayai oleh pinjaman atau hutang. Dalam perhitungan *DER* digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Dengan menggunakan rumusan diatas, maka dapat dilihat rasio *Debt to Equity Ratio* (DER) PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* pada tabel berikut ini :

Tabel 2 : Hasil Perhitungan Debt to Equity Ratio (DER) PT Bank Oke Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 Sebelum Merger dan Sesudah Merger Tahun 2020-2022

Keterangan	Total Debt (Rp)	Total Equity (Rp)	Debt to Equity Ratio (DER)
2016	1.865.150.876	6.078.173.585	0,307
2017	2.077.023.034	58.087.599	35,757
2018	2.944.980.378	1.590.889.684	1,851
Rata-Rata Debt to Equity Ratio (DER) Sebelum Merger			12,638
2020	3.753.255.346	2.521.927.019	1,488
2021	4.681.638.119	3.039.706.086	1,540
2022	6.631.051.588	3.552.359.647	1,866
Rata-Rata Debt to Equity Ratio (DER) Sesudah Merger			1,631

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 2, dapat dilihat rasio *debt to equity ratio* (DER) PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum *merger* tahun 2016-2018 dan sesudah *merger* tahun 2020-2022. Tabel diatas menunjukkan bahwa rasio *debt to equity ratio* (DER) sebelum *merger* tahun 2016 sebesar 0,307, di tahun 2017 sebesar 35,757 dan pada tahun 2018 sebesar 1,851. Rasio *debt to equity ratio* (DER) sesudah *merger* adalah 1,488 di tahun 2020, kemudian 1,540 pada tahun 2021, dan 1,866 pada tahun 2022. Rata-rata rasio *debt to equity ratio* (DER) sebelum *merger* pada tahun 2016-2018 adalah sebesar 12,638

sementara rata-rata *debt to equity ratio* (DER) sesudah *merger* pada tahun 2020-2022 adalah sebesar 1,631.

3. *Return On Equity (ROE)*

Return On Equity (ROE) merefleksikan seberapa banyak perusahaan telah memperoleh hasil atas dana yang telah diinvestasikan oleh pemegang saham. yang dapat dihitung dengan rumus berikut ini :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas Saham Biasa}}$$

Dengan menggunakan rumusan diatas, maka dapat dilihat rasio *Return On Equity (ROE)* PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* pada tabel berikut ini :

Tabel 3 : Hasil Perhitungan *Return On Equity (ROE)* PT Bank Oke Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 Sebelum *Merger* dan Sesudah *Merger* Tahun 2020-2022

Keterangan	Laba Bersih (Rp)	Ekuitas Saham Biasa (Rp)	<i>Return On Equity (ROE)</i>
2016	13.097.149	225.000.000	0,058
2017	12.099.425	225.000.000	0,054
2018	21.577.176	225.000.000	0,095
Rata-Rata <i>Return On Equity (ROE)</i> Sebelum <i>Merger</i>			0,069
2020	13.630.266	1.156.278.801	0,011
2021	19.031.480	1.409.998.511	0,013
2022	14.395.429	1.703.779.227	0,008
Rata-Rata <i>Return On Equity (ROE)</i> Sesudah <i>Merger</i>			0,011

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 3, dapat dilihat rasio *Return On Equity (ROE)* PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum *merger* tahun 2016-2018 dan sesudah *merger* tahun 2020-2022. Tabel diatas menunjukkan bahwa rasio *return on equity (ROE)* sebelum *merger* sebesar 0,058 pada tahun 2016, pada tahun 2017 sebesar 0,054, pada tahun 2018 sebesar 0,095. Rasio *return on equity (ROE)* sesudah *merger* sebesar 0,011 di tahun 2020, kemudian 0,013 pada tahun 2021, dan 0,008 pada tahun 2022. Rata-rata rasio *return on equity (ROE)* sebelum *merger* pada tahun 2016-2018 adalah sebesar 0,069 sementara rata-rata *return on equity (ROE)* sesudah *merger* pada tahun 2020-2022 adalah sebesar 0,011.

4. *Return On Assets (ROA)*

Return On Assets rasio laba bersih terhadap total aktiva mengukur tingkat pengembalian atas Aktiva (*ROA*) setelah bunga dan pajak. untuk memperoleh rasio tersebut digunakan rumus berikut ini :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Dengan menggunakan rumusan diatas, maka dapat dilihat rasio *Return On Assets (ROA)* PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* pada tabel berikut ini :

Tabel 4 : Hasil Perhitungan *Return On Assets* (ROA) PT Bank Oke Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 Sebelum *Merger* dan Sesudah *Merger* Tahun 2020-2022

Keterangan	Laba Bersih (Rp)	Total Aktiva (Rp)	<i>Return On Assets</i> (ROA)
2016	13.097.149	2.311.229.050	0,006
2017	12.099.425	2.535.110.634	0,005
2018	21.577.176	4.535.870.062	0,004
Rata-Rata <i>Return On Assets</i> (ROA) Sebelum <i>Merger</i>			0,005
2020	12.630.266	6.275.182.366	0,002
2021	19.031.480	7.721.344.206	0,002
2022	14.395.429	10.183.411	0,001
Rata-Rata <i>Return On Assets</i> (ROA) Sesudah <i>Merger</i>			0,002

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 4, dapat dilihat rasio *Return On Assets* (ROA) PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum *merger* tahun 2016-2018 dan sesudah *merger* tahun 2020-2022. Tabel diatas menunjukkan bahwa rasio *return on assets* (ROA) sebelum *merger* pada tahun 2016 sebesar 0,006, kemudian tahun 2017 sebesar 0,005, dan tahun 2018 sebesar 0,004. Rasio *return on assets* (ROA) sesudah *merger* adalah 0,002 di tahun 2020, kemudian 0,002 pada tahun 2021, dan 0,001 pada tahun 2022. Rata-rata rasio *return on assets* (ROA) sebelum *merger* pada tahun 2016-2018 adalah sebesar 0,005 sementara rata-rata *return on assets* (ROA) sesudah *merger* pada tahun 2020-2022 adalah sebesar 0,002.

5. *Operating Profit Margin* (OPM)

Operating Profit Margin merupakan perbandingan antara laba usaha dan penjualan.

$$\text{Operating Profit Margin} = \frac{\text{EBIT}}{\text{Net Sales}}$$

Dengan menggunakan rumusan diatas, maka dapat dilihat rasio *Operating Profit Margin* (OPM) PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* pada tabel berikut ini :

Tabel 5 : Hasil Perhitungan *Operating Profit Margin* (OPM) PT Bank Oke Indonesia Tbk Tahun 2016-2018 Sebelum *Merger* dan Sesudah *Merger* Tahun 2020-2022

Keterangan	EBIT (Rp)	<i>Net Sales</i> (Rp)	<i>Operating Profit Margin</i> (OPM)
2016	17.069.468	14.699.552	1,161
2017	12.984.756	1.928.734.728	0,007
2018	5.933.833.482	4.450.375.112	1,333
Rata-Rata <i>Operating Profit Margin</i> (OPM) Sebelum <i>Merger</i>			0,834
2020	4.821.069.218	4.755.210.939	1,013
2021	2.014.324.140	1.571.172.829	1,282
2022	1.519.547.658	1.185.247.174	1,282

Rata-Rata <i>Operating Profit Margin</i> (OPM) Sesudah Merger	1,192
--	--------------

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 5, dapat dilihat rasio *Operating Profit Margin* (OPM) PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum *merger* tahun 2016-2018 dan sesudah *merger* tahun 2020-2022. Tabel diatas menunjukkan bahwa rasio *operating profit margin* (OPM) sebelum *merger* pada tahun 2016 sebesar 1,161, kemudian pada tahun 2017 sebesar 0,007, dan tahun 2018 sebesar 1,333. Rasio *operating profit margin* (OPM) sesudah *merger* adalah 1,013 di tahun 2020, kemudian 1,282 pada tahun 2021, dan 1,282 pada tahun 2022. Rata-rata rasio *operating profit margin* (OPM) sebelum *merger* pada tahun 2016-2018 adalah sebesar 0,834 sementara rata-rata *operating profit margin* (OPM) sesudah *merger* pada tahun 2020-2022 adalah sebesar 1,192.

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat dibuat suatu tabel secara ringkas mengenai hasil analisis kinerja keuangan yang diukur dengan rasio *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), *return on equity* (ROE), *return on assets* (ROA), *operating profit margin* (OPM) PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* sebagai berikut :

Tabel 6 : Hasil Analisis CR, DER, ROE, ROA, OPM PT Bank Oke Indonesia Tbk Sebelum Merger

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	<i>Return on Equity</i> (ROE)	<i>Return on Assets</i> (ROA)	<i>Operating Profit Margin</i> (OPM)
2016	0,345	0,307	0,058	0,006	1,161
2017	0,329	35,757	0,054	0,005	0,007
2018	1,680	1,851	0,095	0,004	1,333
Rata-Rata	0,785	12,638	0,069	0,005	0,834

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 7 : Hasil Analisis CR, DER, ROE, ROA, OPM PT Bank Oke Indonesia Tbk Sesudah Merger

Tahun	<i>Current Ratio</i> (CR)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	<i>Return on Equity</i> (ROE)	<i>Return on Assets</i> (ROA)	<i>Operating Profit Margin</i> (OPM)
2020	0,023	1,488	0,011	0,002	1,013
2021	0,021	1,540	0,013	0,002	1,282
2022	0,018	1,866	0,008	0,001	1,282

Rata-Rata	0,021	1,631	0,011	0,002	1,192
-----------	-------	-------	-------	-------	-------

Sumber: Data Diolah, 2023

Tabel 8 : Perbedaan Rasio CR, DER, ROE, ROA, OPM PT Bank Oke Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Merger

No	Keterangan	Merger		Kenaikan (Penurunan)	Naik/ Turun
		Sebelum	Sesudah	Σ	
1.	<i>Current Ratio</i> (CR)	0,785	0,746	1,660	Menurun
2.	<i>Debt to Equity Ratio</i> (DER)	12,638	11,007	0,220	Menurun
3.	<i>Return on Equity</i> (ROE)	0,069	0,058	0,084	Menurun
4.	<i>Return on Assets</i> (ROA)	0,005	0,003	0,002	Menurun
5.	<i>Operating Profit Margin</i> (OPM)	0,834	-0,358	0,141	Menurun

Sumber: Data Diolah, 2023

Berdasarkan tabel 6, 7, dan tabel 8 diatas maka selanjutnya dapat dilakukan pembahasan sebagai berikut :

1. Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah merger diukur dari *Current Ratio* (CR) pada PT Bank Oke Indonesia Tbk

Current ratio (CR) merupakan jenis rasio likuiditas yakni rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk melunasi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi (hutang jangka pendeknya). Perhitungan *Current Ratio* (CR) pada tahun 2016 sebelum merger PT Bank Oke Indonesia Tbk adalah sebesar 0,345, kemudian tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,329, dan pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,681. Perhitungan *Current Ratio* (CR) PT Bank Oke Indonesia Tbk sesudah merger dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 mengalami penurunan. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa kinerja pada PT Bank Oke Indonesia Tbk mengalami penurunan sebelum merger tahun 2016-2018 dan sesudah merger tahun 2020-2022 karena kemampuan perusahaan belum dapat untuk melunasi dan memenuhi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi yaitu hutang jangka pendeknya perusahaan yang mengakibatkan kinerja pada PT Bank Oke Indonesia Tbk menurun. Dapat disimpulkan *Current Ratio* (CR) pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah merger mengalami penurunan, **maka hipotesis ditolak.**

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Retno Ika Sundari (2016) dengan judul “Kinerja Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan *Go Public*” dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio*, *quick ratio*, *debt to equity ratio*, *fixed assets turnover*, *return on equity*, *operating profit margin* tidak mengalami perbedaan signifikan antara periode sebelum dan periode sesudah merger dan akuisisi. Sedangkan *price earning ratio*, *price book value* yang signifikan menunjukkan saham perusahaan yang melakukan merger dan akuisisi mencerminkan kinerjanya yang bagus sehingga investor memiliki harapan akan kinerja yang bagus setelah merger dan akuisisi.

2. Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *merger* diukur dari *Debt to Equity Ratio* (DER) pada PT Bank Oke Indonesia Tbk

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat solvabilitas. Solvabilitas berbicara tentang efisiensi perusahaan memanfaatkan ekuitas pemilik dalam rangka mengantisipasi hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2016 sebelum *merger* PT Bank Oke Indonesia Tbk adalah sebesar 0,307, kemudian tahun 2017 mengalami kenaikan sebesar 35,757, dan pada tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 1,681. Perhitungan *Debt to Equity Ratio* (DER) pada tahun 2020 sesudah *merger* kembali mengalami penurunan sebesar 1,488, dan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,540, dan tahun 2022 kembali naik sebesar 1,866. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa semakin meningkatnya hutang perusahaan pada tahun 2016-2018 sebelum *merger* dan sesudah *merger* pada tahun 2020-2022 yang akan mengakibatkan banyaknya resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan itu sebabnya kinerja perusahaan pada PT Bank Oke Indonesia Tbk terus mengalami penurunan karena hutang terus bertambah sebelum dan sesudah *merger* dilakukan. Dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* mengalami kenaikan, **maka hipotesis ditolak.**

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Fitriah Fatimah Amatilah (2021) dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi Pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015” dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurunnya pada *operating profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, *total assets turnover*. Dan terdapat persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan variabel *return on assets*, *return on equity*, *debt to equity* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi.

3. Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *merger* diukur dari *Return on Equity* (ROE) pada PT Bank Oke Indonesia Tbk

Return on Equity (ROE) rasio ini memperlihatkan sejauh mana perusahaan mengelola modal secara efektif, mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal sendiri atau pemegang saham perusahaan. Perhitungan *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2016 sebelum *merger* PT Bank Oke Indonesia Tbk adalah sebesar 0,058, kemudian tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,054, dan tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 0,095. Perhitungan *Return on Equity* (ROE) pada tahun 2020 sesudah *merger* kembali turun sebesar 0,011, dan tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 0,013, dan tahun 2022 kembali turun sebesar 0,008. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa nilai *return on equity* (ROE) pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* semakin menurun akan mempengaruhi harga saham menjadi semakin rendah sehingga investor menjadi kurang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa *return on equity* (ROE) pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* mengalami penurunan, **maka hipotesis ditolak.**

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Fitriah Fatimah Amatilah (2021) dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi Pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015” dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurunnya pada *operating profit margin*, *return on assets*, *return on equity*, *total assets turnover*. Dan terdapat persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan variabel *return on assets*, *return on equity*, *debt to equity* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi.

4. Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *merger* diukur dari *Return on Assets (ROA)* pada PT Bank Oke Indonesia Tbk

Return on Assets (ROA) rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat kemampuan laba (Profitabilitas). Perhitungan *Return on Assets (ROA)* pada tahun 2016 sebelum *merger* PT Bank Oke Indonesia Tbk adalah sebesar 0,006, kemudian tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,005, dan tahun 2018 sebelum *merger* mengalami penurunan sebesar 0,004. Perhitungan *Return on Assets (ROA)* pada tahun 2020 sesudah *merger* kembali mengalami penurunan sebesar 0,002, tahun 2021 sebesar 0,002, dan tahun 2022 semakin mengalami penurunan sebesar 0,001. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa *Return on Assets (ROA)* pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* semakin menurun, maka perusahaan dianggap kurang baik karena memperoleh tingkat pengembalian yang lebih rendah atas aset yang diinvestasikan, akan mempengaruhi harga saham perusahaan. Dapat disimpulkan bahwa *Return on Assets (ROA)* pada PT Bank Oke Indonesia Tbk sebelum dan sesudah *merger* mengalami penurunan, **maka hipotesis ditolak.**

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Fitriah Fatimah Amatilah (2021) dengan judul “Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *Merger* dan Akuisisi Pada Perusahaan Non-Bank yang Tercatat di BEI Periode 2015” dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa menurunnya pada *operating profit margin, return on assets, return on equity, total assets turnover*. Dan terdapat persamaan dari penelitian ini sama-sama menggunakan variabel *return on assets, return on equity, debt to equity* untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan kinerja keuangan sebelum dan sesudah *merger* dan akuisisi.

5. Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah *merger* diukur dari *Operating Profit Margin (OPM)* pada PT Bank Oke Indonesia Tbk

Operating Profit Margin (OPM) rasio ini menggambarkan beban-beban operasional perusahaan serta harga pokok penjualannya. Perhitungan *Operating Profit Margin (OPM)* pada tahun 2016 sebelum *merger* PT Bank Oke Indonesia Tbk adalah sebesar 1,161, kemudian tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,007, pada tahun 2018 mengalami kenaikan sebesar 1,333. Perhitungan *Operating Profit Margin (OPM)* pada tahun 2020 sesudah *merger* mengalami penurunan sebesar 1,013, kemudian pada tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar 1,282, dan tahun 2022 sebesar 1,282. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa laba perusahaan dan penjualan perusahaan mengalami penurunan setelah melakukan *merger*, hal ini mempengaruhi perusahaan untuk melunasi hutang dan pajak penghasilan tanpa harus kehilangan uang dikarenakan pendapatan perusahaan semakin menurun setelah melakukan *merger* minat. Dapat disimpulkan bahwa Perhitungan *Operating Profit Margin (OPM)* mengalami penurunan, **maka hipotesis ditolak.**

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Retno Ika Sundari (2016) dengan judul “Kinerja *Merger* dan Akuisisi Pada Perusahaan *Go Public*” dimana hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *current ratio, quick ratio, debt to equity ratio, fixed assets turnover, return on equity, operating profit margin* tidak mengalami perbedaan signifikan antara periode sebelum dan periode sesudah *merger* dan akuisisi. Sedangkan *price earning ratio, price book value* yang signifikan menunjukkan saham perusahaan yang melakukan *merger* dan akuisisi mencerminkan kinerjanya yang bagus sehingga investor memiliki harapan akan kinerja yang bagus setelah *merger* dan akuisisi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kinerja keuangan diukur dari *Current Ratio* (CR) sebelum dan sesudah *merger* PT Bank Oke Indonesia Tbk mengalami penurunan, karena kemampuan perusahaan belum dapat untuk melunasi dan memenuhi semua kewajiban yang harus segera dipenuhi yaitu hutang jangka pendeknya, maka hipotesis ditolak.
2. Kinerja keuangan diukur dari *Debt to Equity Ratio* (DER) sebelum dan sesudah *merger* PT Bank Oke Indonesia Tbk mengalami kenaikan, karena semakin meningkatnya hutang perusahaan pada tahun 2016-2018 sebelum *merger* dan sesudah *merger* pada tahun 2020-2022 yang akan mengakibatkan banyaknya resiko yang akan dihadapi oleh perusahaan, maka hipotesis ditolak.
3. Kinerja keuangan diukur dari *Return on Equity* (ROE) sebelum dan sesudah *merger* PT Bank Oke Indonesia Tbk mengalami penurunan, karena semakin menurun akan mempengaruhi harga saham menjadi semakin rendah sehingga investor menjadi kurang tertarik untuk berinvestasi di perusahaan, maka hipotesis ditolak.
4. Kinerja keuangan diukur dari *Return on Assets* (ROA) sebelum dan sesudah *merger* PT Bank Oke Indonesia Tbk mengalami penurunan, karena perusahaan memperoleh tingkat pengembalian yang lebih rendah atas aset yang diinvestasikan, akan mempengaruhi harga saham perusahaan, maka hipotesis ditolak.
5. Kinerja keuangan diukur dari *Operating Profit Margin* (OPM) sebelum dan sesudah *merger* PT Bank Oke Indonesia Tbk mengalami penurunan, karena laba perusahaan dan penjualan perusahaan mengalami penurunan setelah melakukan *merger*, hal ini mempengaruhi perusahaan untuk melunasi hutang dan pajak penghasilan tanpa harus kehilangan uang, maka hipotesis ditolak

Saran

Beberapa saran yang dapat peneliti sampaikan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan sebaiknya mempertahankan dan menyempurnakan peningkatan, jika kinerja keuangan perusahaan baik maka akan memberikan kontribusi yang baik, sebaliknya kinerja keuangan buruk maka sangat beresiko bagi perusahaan.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya
Menambah variabel-variabel lainnya yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan sebelum dan sesudah *merger* dan peneliti selanjutnya dapat memperpanjang periode penelitian dan menambah rasio-rasio lainnya.

REFERENCES

- Anonim. 2023. "Data Laporan Keuangan". Jakarta.
<https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/>.
Diakses pada hari minggu, 09 April 2023, jam 11.21.
- Anonim. 2023 "Data Laporan Keuangan". Jakarta.
https://cms.okbank.co.id/media/501e0e34-8551-42fa-9e26-77979542de0a/LT_Bank_Dinar_2017.pdf . Diakses pada hari jumat, 15 Desember 2023, jam 13.25.
- Amatilah, F. F., Syarief, M. E., & Laksana. B. 2021. *Perbandingan kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan non-bank yang tercatat di BEI periode 2015*. Indonesia journal of economics and management, 1 (2), 375-385.
- Cahyarini, I., & Pustikaningsih, A. 2017. *Analisis perbedaan kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi (studi empiris pada perusahaan merger dan pengakuisisi yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2012-2014*. Jurnal profita: kajian ilmu akuntansi, 5(7).
- Hasan Samsurijal, dkk. 2022. *Manajemen keuangan*. Cetakan pertama. Jawa tengah.
- Fitriani, I. 2018. *Perbandingan return on equity, return on assets, gross profit margin, net profit margin, operating profit margin sebelum dan sesudah akuisisi perusahaan go public yang terdaftar di bursa efek indonesia*.
- Gustina, I. 2017. *Analisis kinerja keuangan sebelum dan sesudah merger dan akuisisi pada perusahaan yang go public yang terdaftar di BEI*. Jurnal akuntansi dan keuangan, 6(1).